

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan di atas maka dapat disimpulkan bahwa penguatan pendidikan karakter religius melalui pembiasaan di MI Manbaul Ulum Semampir telah dilaksanakan dengan baik meskipun terdapat beberapa kendala yang ada. Kebijakan pendidikan karakter religius di MI Manbaul Ulum Semampir yaitu kesopanan akhlak yang merupakan bentuk rasa hormat kepada guru atau orang yang lebih tua.

1. Kebijakan Pendidikan Karakter Religius Melalui Pembiasaan

Kebijakan pendidikan karakter religius lebih menekankan bentuk kesopanan, memberikan contoh yang baik seperti memberikan pesan moral di setiap pembelajaran, memberikan contoh sopan santun dan memberikan contoh hormat kepada orang yang lebih tua.

Lampiran 8 surat keterangan sekolah

Nomor: 176/MI-158/B/VI/2024

2. Implementasi pendidikan karakter religius di MI Manbaul Ulum Semampir meliputi:

a. Pembiasaan rutin yang terdiri dari 1) senyum salam sapa, 2) membaca asma'ul husna dan berdoa, 3) shalat dhuha dan dhuhur berjamaah, 4) istighosah setiap satu bulan sekali, dan 5) manaqib setiap tiga bulan sekali.

b. Pembiasaan spontan yang terdiri dari pendidik memberikan nasehat dan pengertian kepada peserta didik yang melakukan hal tidak baik di lingkungan sekolah.

c. Pembiasaan teladan yang terdiri dari memberikan pesan moral disetiap pembelajaran, inspirasi dan motivasi di pagi hari serta menanamkan kebiasaan shalat tepat waktu.

3. Faktor pendukung dalam penguatan pendidikan karakter religius melalui pembiasaan di MI Manbaul Ulum Semampir yakni ada 2:

- a. Faktor pendukung; situasi yang kondusif, kegiatan yang sudah terprogram faktor lingkungan, serta karakter religius yang dimiliki peserta didik
- b. Faktor penghambat; kurangnya kesadaran pada anak-anak serta biasa dalam pelaksanaan pembiasaan dalam penguatan pendidikan karakter religius.

B. SARAN

Berikut ini saran terkait penguatan karakter religius melalui pembiasaan di MI Manbaul Ulum Semampir Gresik sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Diharapkan guru bisa memberikan contoh yang baik dan bisa bekerjasama dengan orang tua dengan menguatkan nilai-nilai ajaran agama yang telah diajarkan di sekolah agar peserta didik bisa mendapatkan ilmu yang baik dan bisa bersikap baik terhadap guru, orang tua maupun teman.

2. Bagi Siswa

Diharapkan melalui penanaman nilai-nilai religius kepada peserta didik melalui program-program sekolah dapat menghasilkan peserta didik yang berguna bagi bangsa yang memiliki ketakwaan terhadap tuhan yang maha esa. Diharapkan peserta didik yang mengikuti program pembiasaan dapat mengembangkan karakter religius dan memiliki akhlakul karimah.

3. Bagi Sekolah

Diharapkan seluruh warga sekolah dapat bertanggung jawab dan disiplin terhadap program-program yang telah dibuat sekolah serta memberikan wadah yang lebih luas lagi bagi guru dan peserta didik untuk melakukan pembiasaan keagamaan dengan sebaik-baiknya.

4. Bagi Peneliti lain

Diharapkan peneliti yang akan datang dapat menambah ilmu pengetahuan tentang pentingnya pendidikan karakter religius bagi peserta didik.